

ABSTRACT

SURYA BAYU, ALEXANDER (2023). **Ecocritical Perspective of Ecocentrism Conveyed in *The Old Man and The Sea* by Ernest Hemmingway**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma

This study aims to analyze the idea of ecocentrism and to critic the idea of anthropocentrism in the novel entitled *The Old Man and The Sea* by Ernest Hemmingway. The novel has gained many audiences since it first released and some studies about the novel have been conducted, but there are only a few using the topic of ecocriticism, namely ecocentrism. Ecocentrism is the idea of seeing nature as a whole, each component in nature including biotic and abiotic has its own intrinsic value. Using ecocentrism as the main topic, this study will show points of ecocentrism are conveyed through the novel. Ecocentrism as the main topic of this study also aims to critic the point of view of anthropocentrism.

There are three research questions regarding the topic. The research questions are 1. How is the main character depicted in the novel? 2. What conflicts did the main character experience? 3. What ideas of ecocentrism are conveyed through the characteristics and the conflicts that the main character occurred?

Regarding the problem formulation or research questions, some supporting theories are needed. The theories are character and characterization, conflict, ecocentrism and anthropocentrism. The method of this study is qualitative descriptive, and the approach used for this study is ecocriticism, this study will focus on how the nature is depicted in the novel. Each problem formulation will show its relevance to nature whilst also using the supporting theories provided to strengthen the analysis.

The analysis will give an idea of ecocentrism conveyed in the novel. Ideas of ecocentrism are delivered through the characteristics of the main character and conflicts that the main character occurred. Through the analysis it is found that Santiago characteristics are humble, empathetic, wise, relentless, strong, and lonely. The conflicts are Santiago vs the marlin, Santiago vs the sharks, and Santiago vs himself. The last problem formulation concludes these ideas that were found through the previous analysis, they are interconnectedness of human with nature, intrinsic value of nature, and critic against anthropocentrism.

Keywords: *Ecocriticism, Ecocentrism, Anthropocentrism, The Old Man and The Sea*

ABSTRAK

SURYA BAYU, ALEXANDER (2023). **Ecocritical Perspective of Ecocentrism Conveyed in *The Old Man and The Sea* by Ernest Hemmingway**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma

Studi ini memiliki tujuan untuk menganalisis ide mengenai ecocentrism di dalam novel berjudul *The Old Man and The Sea* oleh Ernest Hemmingway. Novel ini sudah mendapatkan banyak audiensi sejak pertama kali rilis dan banyak studi sudah pernah dilakukan menggunakan novel ini, tetapi hanya sedikit yang mengangkat topik mengenai ecocentrism. Dengan menggunakan ecocentrism sebagai topik utama, studi ini akan menunjukkan poin-poin dan ide dari ecocentrism yang disampaikan melalui novel ini. Ecocentrism sebagai topik utamanya juga memiliki tujuan untuk mengkritik ide yang berlawanan, yaitu anthropocentrism.

Untuk menganalisis dan mengerti ide dari ecocentrism yang disampaikan melalui novel ini, tiga rumusan masalah atau pertanyaan digunakan: Bagaimana karakter utama dalam novel digambarkan? Konflik apa saja yang dialami oleh karakter utama dalam novel? ide ecocentrism apa saja yang disampaikan melalui karakteristik dan konflik dalam novel? Pertanyaan ini dipilih sesuai dengan topik yang nantinya akan membantu untuk memenuhi tujuan dari studi ini. Setiap pertanyaan bersangkutan satu sama lain, dan akan saling membantu untuk bagian analisa dan konklusi mengenai ide ecocentrism yang disampaikan oleh novel ini.

Bersangkutan dengan rumusan masalah diatas, beberapa teori pendukung akan digunakan untuk membantu memperkuat analisa tiap rumusan masalah. Teori yang digunakan adalah Character and Characterization, Conflict, Ecocentrism, dan Anthropocentrism. Metode dari studi ini adalah wualitative descriptive, dan pendekatan yang digunakan adalah ecocriticism, yang dimana studi ini akan berfokus pada bagaimana alam digambarkan di dalam novel. Setiap analisis dari rumusan masalah akan menunjukkan relevansi terhadap topik utama yaitu alam dan ecocentrism sembari diperkuat dengan teori yang bersangkutan.

Bagian analisa akan menunjukkan bagaiman ide dan poin dari ecocentrism disampaikan melalui novel. Ide dan poin dari ecocentrism disampaikan melalui karakteristik karakter utama dan konflik yang dialami oleh karakter utama. Melalui analisis yang sudah dilakukan, ditemukan bahwa karakteristik dari Santiago adalah Humble, Empathetic, Wise, Relentless, Strong, dan Lonely. Di rumusan masalah kedua, konflik yang ditemukan adalah: Santiago vs Marlin, Santiago vs The Sharks, dan Santiago vs Himself. Rumusan masalah ketiga menemukan ide dari ecocentrism yang ditarik dari kedua rumusan masalah sebelumnya, ide-ide tersebut adalah Interconnectedness of human with nature, Intrinsic value of nature, Critic against anthropocentrism.

Kata kunci: *Ecocriticism, Ecocentrism, Anthropocentrism, The Old Man and The Sea*

